

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Tingkat pendapatan bersih petani jagung di pedukuhan Sawah adalah Rp. 30.055.060. Pendapatan bersih yang diterima oleh petani jagung dalam mengusahakan satu hektar lahan pertanian adalah sebesar Rp. 2.673.225.
 - a. Total penerimaan petani jagung dalam mengusahakan tani jagung pada satu kali musim tanam di pedukuhan Sawah adalah sebesar Rp. 217.495.000 dan total biaya yang dikeluarkan untuk usaha tani jagung pada pada astu kali musim tanam adalah sebesar Rp. 187.439.940.
 - b. Untuk mengusahakan satu hektar lahan tani jagung di pedukuhan Sawah dalam satu kali musim tanam diperlukan biaya sebesar Rp. 16.671.701 dan penerimaan yang diperoleh dari mengusahakan satu hektar lahan tani jagung di pedukuhan Sawah dalam satu kali musim tanam sebesar Rp. 19.344.926.
 - c. Tingkat keuntungan digambarkan dengan angka R/C Ratio. Angka R/C ratio adalah 1,16, lebih besar dari 1. Artinya, usaha tani jagung di pedukuhan Sawah pada masa satu kali musim tanam menguntungkan. Usaha tani jagung masih dapat dilaksanakan karena mampu memberikan kentungan bagi petani jagung di pedukuhan Sawah.

- 2) Variabel luas lahan (X1) dalam masa satu kali musim tanam berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di pedukuhan Sawah. Jika luas lahan bertambah sebesar satu persen (1%) maka akan terjadi kenaikan produksi jagung sebesar 0,113697%.
- 3) Variabel jumlah tenaga kerja (X2) dalam satu kali musim tanam berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di pedukuhan Sawah. Kenaikan tenaga kerja sebesar 1% akan menaikkan produksi jagung sebesar 0,497813%. Namun, yang perlu diperhatikan, penambahan jumlah tenaga kerja yang efektif hanya sampai pada titik tertentu yaitu pada saat *marginal physical product of labor* sama dengan nol.
- 4) Variabel jumlah benih (X3) dalam satu kali musim tanam tidak signifikan mempengaruhi tingkat produksi jagung di pedukuhan Sawah. Hal ini berarti bahwa perubahan jumlah bibit tidak memberikan dampak apapun kepada petani dalam meningkatkan produksi jagung.
- 5) Variabel jumlah pupuk (X4) dalam satu kali musim tanam tidak signifikan mempengaruhi tingkat produksi jagung di pedukuhan Sawah. Hal ini berarti bahwa perubahan jumlah pupuk tidak memberikan dampak apapun kepada petani dalam meningkatkan produksi jagung.
- 6) Variabel jarak tanaman jagung (Dummy) dalam satu kali musim tanam tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara jarak tanam yang sesuai dengan anjuran teknologi pertanian dengan jarak tanam yang tidak sesuai dengan anjuran teknologi pertanian dalam kaitannya dengan produksi jagung.

5.2 Saran/Rekomendasi

Setelah melakukan dan mempelajari temuan dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran/rekomendasi yang berhubungan usaha tani jagung di pedukuhan Sawah.

- 1) Usaha tani jagung di pedukuhan Sawah masih dapat dilakukan dan perlu dikembangkan lebih lanjut karena mampu memberikan keuntungan bagi petani di pedukuhan Sawah. Pengembangan usaha tani jagung dapat dilakukan dengan petani jagung di pedukuhan Sawah adalah dengan menggunakan kombinasi *input* yang lebih efisien agar hasil yang diperoleh juga semakin baik.
- 2) Petani jagung harus lebih memperhatikan tingkat luas lahan yang dimiliki untuk usaha tani jagung. Penambahan luas lahan akan berdampak positif bagi peningkatan produksi jagung. Oleh karena itu petani jagung di pedukuhan Sawah harus memperhatikan dan mengawasi agar tidak terjadi pengalihan fungsi lahan karena dalam jangka panjang pengalihan lahan akan berpengaruh terhadap tingkat produksi dan produktivitas jagung.
- 3) Penggunaan *input* tenaga kerja pada usaha tani jagung di pedukuhan Sawah memiliki hubungan positif dengan tingkat produksi jagung. Peneliti menyarankan agar petani jagung di pedukuhan Sawah juga harus memperhatikan baik dari kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, karena hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat produksi jagung.

- 4) Petani jagung di pedukuhan Sawah diharapkan dapat memperbaiki penggunaan jumlah bibit yaitu dengan menggunakan bibit unggul agar dapat memberikan hasil yang maksimal bagi tingkat produksi jagung.
- 5) Diperlukan perhatian yang lebih dari pihak pemerintah, baik melalui penyuluhan maupun pemberian subsidi misalnya melalui pemberian subsidi pupuk, agar dapat mengurangi beban produksi yang ditanggung oleh petani jagung.
- 6) Peneliti meyarankan penggunaan jarak tanam jagung harus sesuai dengan teknologi budidaya jagung. Hal ini akan sangat membantu petani dalam mengembangkan usaha tani jagung.
- 7) Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan sejumlah variabel dalam menentukan tingkat pendapatan petani jagung dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung.

DAFTAR PUSTAKA

1) Refrensi Buku

- Agung, I.G.N., Pasay, N.H.A., dan Sugiharso, (2008), *Teori Ekonomi Mikro Suatu Analisis Terapan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Beattie, B.R., dan Taylor, C.R., (1994), *Ekonomi Produksi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Daniel, M., (2004), *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Gaspersz, V., (1996), *Ekonomi Manajerial Penerapan Konsep-Konsep Ekonomi Dalam Bisnis Total*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gujarati, D.N., (2007), *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Ketiga, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, D.N., dan Porter, D.C., (2009), *Basic Econometrics*, Fifth Edition, McGraw – Hill Education, New York.
- Joesron, T.S., dan Fathorrozi, (2003), *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kuncoro, M., (2009), *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi ketiga, Erlangga.
- Maryatmo, R., (2011), *Modul Praktikum Pengantar Ekonometri dan Ekonometri 1*, FE UAJY, Yogyakarta.
- Nicholson, W., (1999), *Teori Ekonomi Mikro Prinsip Dasar dan Pengembangannya*, Cetakan Kelima, Raja Grafindo Persada, Jakarta Utara.

Sukirno, S., (2008), *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sumodiningrat, G., (1996), *Ekonometrika Pengantar*, BPFE UGM, Yogyakarta.

Winarno, W., W., (2009), *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

2) Refrensi Skripsi/Tesis

Khaerizal, H., (2008), “Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor Produksi Usaha Tani Komoditi Jagung Hibrida dan Bersari Bebas (Lokal) Kasus: Desa Saguling, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat”, *Skripsi*, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. (tidak dipublikasikan).

Nababan, C. D., (2009), ”Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binanga, Kabupaten Karo”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. (tidak dipublikasikan).

Nasution, D. P., (2009), ”Pengaruh Sistem Jarak Tanam dan Metode Pengendalain Gulma Terhadap Petumbuhan dan Produksi Jagung (Zae mays L) Varietas DK3”, *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. (tidak dipublikasikan).

Suryana, S. (2007), “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kabupaten Blora tahun 2007”, *Tesis*, Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang. (tidak dipublikasikan).

Riyadi, (2007), “Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2007”, *Tesis*, Magister

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang. (tidak dipublikasikan).

Warsana, (2007), “Analisis Efisiensi dan Keuntungan Usaha Tani Jagung (Studi di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora)”, *Tesis*, Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang. (tidak dipublikasikan).

3) Jurnal Riset

Pakasi, C.,B.,D., Pangemanan, L., Mandei, J., R., dan Rompas, N., N., I., (2011), “Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa (Studi Perbandingan Peserta dan Bukan Peserta Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu)”, *ASE*, Volume 7, Nomor 2, Mei, hal. 51-60.

4) Refrensi yang diakses dari internet (Brosur/Artikel)

Badan Pusat Statistik, (2013), *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Nasional tahun 2007 – 2011* diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 3 September 2013.

Badan Pusat Statistik, (2013), *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di DIY tahun 2007 – 2011* diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 3 September 2013.

Badan Pusat Statistik, (2013), *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011* diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 5 September 2013.

Badan Pusat Statistik, (2013), *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Kelurahan-kelurahan di Kecamatan Saptosari 2010* diakses dari <http://www.bps-saptosari.go.id> pada tanggal 5 September 2013.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, (2013), *Teknologi Budidaya Jagung* diakses dari <http://www.google.com> pada tanggal 29 Oktober 2013.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat, (2013), *Teknologi Budidaya Jagung (Zea mays) Tanpa Olah Tanah (TOT) pada Lahan Sawah Tadah Hujan* diakses dari <http://www.google.com> pada tanggal 29 Oktober 2013.

Departemen Pertanian, (2013), *Luas panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Kabupaten Gunungkidul tahun 2006-2010* diakses dari <http://www.departemen-pertanian.go.id> pada tanggal 5 September 2013.

Departemen Pertanian, (2013), *Rencana Strategi Kementerian Pertanian 2010-2014* diakses dari <http://www.departemen-pertanian.go.id> pada tanggal 5 September 2013.

Departemen Pertanian, (2013), *Rencana Aksi Pemantapan Ketahanan Pangan 2005-2010* diakses dari <http://www.departemen-pertanian.go.id> pada tanggal 5 September 2013.



LAMPIRAN

Lampiran 1:
Kuisoner

DAFTAR PERTANYAAN BAGI PETANI JAGUNG DI PEDUKUHAN
SAWAH, KELURAHAN MONGGOL, KECAMATAN SAPTOSARI,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DIY TAHUN 2013.

Bagian 1: Identitas Responden

1. Nama Responden:
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Umur Responden:
 - a. < 40 Tahun
 - d. 61 – 70 Tahun
 - b. 41 – 50 Tahun
 - e. > 70 Tahun
 - c. 51 – 60 Tahun
4. Tingkat Pendidikan:
 - a. Tidak sekolah
 - d. Tamat SMA/Sederajat
 - b. Tamat SD
 - e. Perguruan Tinggi/Akademi
 - c. Tamat SMP
5. Pekerjaan:
 - a. PNS Guru
 - e. Petani
 - b. PNS Non-Guru
 - f. Karyawan/i
 - c. Pegawai Swasta
 - g. Lainnya.....
 - d. Wiraswasta

Bagian II: Latar Belakang Usaha Tani Jagung

1. Sudah berapa lama anda mengusahakan tani jagung?
 - a. < 10 tahun
 - b. 10 – 15 Tahun
 - c. > 15 Tahun
2. Asal-usul usaha tani jagung anda?
 - a. Warisan
 - b. Inisiatif sendiri.....
3. Dalam satu tahun berapa kali anda menanam jagung?
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Lebih dari dua kali
4. Berapa lama musim tanam jagung yang diperlukan?
 - a. < 3 Bulan
 - b. 3 – 4 Bulan
 - c. > 4 Bulan
5. Apakah ada kesulitan dalam mengusahakan tani jagung?
 - a.
 - b.

Bagian III: Total Penerimaan dan Harga Penjualan Hasil Panen Jagung (Per Satu Kali Musim Tanam)

Total Produksi (Kg)	Harga Jual Jagung Pipilan Kering (Rp)	Total Pendapatan (Rp)

Bagian IV: Luas Lahan, Status Lahan, Biaya Sewa Lahan dan PBB (Per Satu Kali Musim Tanam)

Luas dan Status tanah garapan (m ²)	
Milik Sendiri	Sewa

Bagian V: Biaya Produksi (Per Satu Kali Musim Tanam)

a. Pengeluaran Untuk Sewa Lahan, Pajak Bumi Dan Bangunan (Per Satu Kali Musim Tanam)

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran/Tahun	Keterangan
Sewa lahan		
PBB		
Lain-lain.....		
☐		

b. Pengeluaran Untuk Bibit (Per Satu Kali Musim Tanam)

Jenis Bibit	Jumlah Bibit (Kg)	Harga Per Kg (Rp)	Biaya Transportasi Pembelian Bibit (Rp)	Total Pengeluaran (Rp)	Keterangan

c. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Yang Berasal Dari Keluarga Sendiri Maupun Dari Luar Anggota Keluarga (Per Musim Tanam)

Dari Keluarga Sendiri				Dari Luar Anggota Keluarga				Total Pengeluaran (Rp)
Jam Kerja/Hari	Rp /Hari	Jumlah T.K (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Jam Kerja/Hari	Rp /Hari	Jumlah T.K (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	

d. Pengeluaran Untuk Pembelian Pupuk (Per Satu Kali Musim Tanam)

Jenis Pupuk	Jumlah Pupuk (Kg)	Harga Per Kg (Rp)	Biaya Transportasi Pembelian Pupuk (Rp)	Total Pengeluaran (Rp)
Urea				
Kandang				
Lainnya.....				

e. Pengeluaran Untuk Pestisida (Per Satu Kali Musim Tanam)

Jumlah (Liter)	Harga Per Liter (Rp)	Biaya Transportasi Pembelian Pestisida (Rp)	Total Pengeluaran (Rp)

f. Pengeluaran Untuk Transportasi Pengangkutan Hasil Produksi Jagung Untuk Dijual (Per Satu Kali Musim Tanam)

Jenis Transportasi		Jumlah Kali Angkut (Kali)	Rp/Satu Kali Angkut	Total Pengeluaran (Rp)
Motor	Truk/Pick Up			

Bagian VI: Jarak Tanam Jagung (Per Satu Kali Musim Tanam)

1. Berapa jarak tanam jagung yang anda terapkan?
 - a. < 75x25 cm
 - b. 75x25 cm
 - c. > 75x25 cm
2. Dalam satu lubang berapa biji jagung yang ditanam?
 - a. Satu biji
 - b. Dua biji

Lampiran 2

Profil Responden

Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan Utama	Lama Usaha Tani Jagung (Tahun)
1	45	Tamat SMP	Wirasaha	8
2	40	Tamat SD	Petani	8
3	42	Tamat SMP	Petani	11
4	48	Tamat SD	Petani	9
5	75	Tamat SD	Pedagang	15
6	65	Tamat SD	Petani	12
7	59	Tidak Sekolah	Petani	12
8	41	Tamat SMP	Pegawai Swasta	7
9	60	Tamat SD	Petani	14
10	54	S1	PNS	10
11	42	Tamat SMP	Pegawai Swasta	7
12	50	Tidak Sekolah	Petani	13
13	40	Tamat SD	Petani	9
14	30	Tamat SMP	Petani	6
14	67	Tidak Sekolah	Petani	14
16	80	Tidak Sekolah	Petani	20
17	40	Tidak Sekolah	Petani	8
18	76	Tamat SD	Petani	17
19	47	Tamat SMP	Petani	8
20	75	Tidak Sekolah	Petani	19
21	48	Tamat SD	Pedagang	10
22	43	Tamat SD	Petani	7
23	50	Tamat SD	Petani	11
24	60	Tamat SD	Petani	15
25	78	Tidak Sekolah	Petani	18
26	66	Tamat SD	Petani	13
27	51	Tamat SD	Petani	17
28	40	Tamat SD	Petani	10
29	51	Tidak Sekolah	Petani	16
30	48	Tamat SMA	Pegawai Swasta	8
31	72	Tidak Sekolah	Petani	18
32	55	Tamat SD	Petani	15
33	54	Tamat SD	Petani	15
34	41	Tamat SMP	Petani	13
35	67	Tidak Sekolah	Petani	19
36	34	Tamat SMA	Petani	5
37	46	Tamat SD	Petani	10
38	70	Tidak Sekolah	Petani	20
39	48	Tamat SD	Petani	9
40	33	Tamat SD	Petani	6
41	60	Tamat SMP	Pegawai Swasta	11
42	50	Tamat SD	Petani	13
43	50	Tidak Sekolah	Petani	20
44	41	Tidak Sekolah	Petani	15
45	38	Tamat SMA	Pedagang	8
46	55	Tamat SD	Petani	16
47	76	Tidak Sekolah	Petani	20
48	60	Tamat SD	Petani	15
49	45	Tidak Sekolah	Petani	16
50	56	Tidak Sekolah	Petani	14

Sumber: Survei Lapangan.

Lampiran 3

Data Produksi Jagung, Harga Jual/kg Pipilan Kering dan Total Penerimaan Petani Jagung di Pedukuhan Sawah Dalam Satu Kali Musim Tanam Tahun 2013

Responden	Produksi Jagung (Kg)	Luas Lahan (m ²)	Produktivitas (Kw/Ha)	Harga Jual Jagung/kg Pipilan Kering (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
1	1000	1200	83,33	4000	4000000
2	1000	1000	100,00	3500	3500000
3	1000	3500	28,57	4000	4000000
4	1500	1400	107,14	4500	6750000
5	800	800	100,00	4000	3200000
6	1000	1500	66,67	3500	3500000
7	500	600	83,33	4000	2000000
8	1500	2000	75,00	4000	6000000
9	2000	1500	133,33	3500	7000000
10	1000	1000	100,00	4000	4000000
11	600	900	66,67	4000	2400000
12	700	800	87,50	4000	2800000
13	600	375	160,00	3500	2100000
14	1000	750	133,33	3500	3500000
15	3000	2500	120,00	3500	10500000
16	1200	1500	80,00	4000	4800000
17	1000	2000	50,00	3500	3500000
18	1000	4000	25,00	4000	4000000
19	600	200	300,00	4000	2400000
20	1200	3000	40,00	4000	4800000
21	1800	9000	20,00	4000	7200000
22	1300	8000	16,25	4000	5200000
23	900	500	180,00	3500	3150000
24	750	1000	75,00	4000	3000000
25	1550	5000	31,00	3500	5425000
26	860	900	95,56	4000	3440000
27	1050	885	118,64	4000	4200000
28	990	950	104,21	4000	3960000
29	2120	1700	124,71	3500	7420000
30	3000	8500	35,29	3500	10500000
31	2200	7000	31,43	4000	8800000
32	625	7000	8,93	4000	2500000
33	1250	9500	13,16	4000	5000000
34	2500	7000	35,71	3500	8750000
35	650	700	92,86	4000	2600000
36	2000	1500	133,33	4000	8000000
37	870	470	185,11	4000	3480000
38	950	825	115,15	3500	3325000
39	1500	1000	150,00	3500	5250000
40	770	900	85,56	4000	3080000
41	500	650	76,92	4000	2000000
42	500	700	71,43	4000	2000000
43	400	1200	33,33	4000	1600000
44	700	625	112,00	4000	2800000
45	500	900	55,56	4000	2000000
46	820	760	107,89	4000	3280000
47	1200	990	121,21	4000	4800000
48	790	1500	52,67	4000	3160000
49	950	1000	95,00	3500	3325000
50	1000	1250	80,00	3500	3500000
Total	57195	112430			217495000

Sumber: Survei Lapangan.

Lampiran 4

Data Biaya Tetap, Biaya variabel dan Total Pengeluaran Petani Jagung di Pedukuhan Sawah

Responden	Biaya Tetap Dalam Satu Kali Musim Tanam		Biaya Variabel Dalam Satu Kali Musim Tanam					Total Pengeluaran (Rp)	
	Sewa Lahan (Rp)	PBB (Rp)	Biaya Pembelian Bibit (Rp)	Biaya Pembelian Pupuk (Rp)	Biaya Tenaga Kerja		Biaya Pembelian Pestisida (Rp)		Biaya Transportasi Pengangkutan (Rp)
					Tenaga kerja keluarga	Tenaga Kerja Bukan Keluarga			
1	950000	7000	107000	353000	2700000			150000	4267000
2	450000	3500	107000	254500	2040000		138400	75000	3068400
3	600000	6450	240000	163000	2000000			150000	3159450
4	900000	10700	214000	138000	1700000	1700000		150000	4812700
5	300000	3500	107000	367000	1600000			280000	2657500
6	500000	3600	207000	422000	2600000		67000	125000	3924600
7	400000	3500	190000	150000	900000			150000	1793500
8	750000	3750	214000	301000	1960000	1960000		200000	5388750
9	500000	4125	284000	334000	4860000			150000	6132125
10	900000	7000	277000	383000	1330000	1330000		150000	4377000
11	975000	8000	187000	425500	1650000			75000	3320500
12	375000	3500	100000	130000	2160000			50000	2818500
13	300000	3500	110000	160000	1105000			75000	1753500
14	475000	3725	264000	151000	2250000			150000	3293725
15	850000	3500	310000	929000	5600000		294000	200000	8186500
16	500000	3900	207000	527000	2450000		205000	150000	4042900
17	500000	3500	190000	305000	2145000		147000	200000	3490500
18	850000	7800	254000	184000	1400000	1400000	207250	150000	4453050
19	500000	3500	142000	183000	1400000			40000	2268500
20	875000	3675	127000	255000	2380000			200000	3840675
21	1000000	6000	329000	506000	3200000	1600000		150000	6791000
22	900000	3980	330000	235000	3060000		250000	280000	5058980
23	475000	3500	107000	218000	1050000			200000	2053500
24	800000	8250	110000	173500	1400000		173000	255000	2919750
25	500000	3875	294000	301000	2660000			200000	3958875
26	375000	3500	265000	190000	2700000			100000	3633500
27	487500	5175	170000	261500	1200000	1200000	139000	100000	3563175
28	450000	3500	145000	251000	1330000		80000	200000	2459500
29	1500000	7000	292000	375000	3200000		340000	425000	6139000
30	1250000	5750	525000	435000	3750000	1875000		500000	8340750
31	1500000	5250	614000	300000	3600000		235000	600000	6854250

Lanjutan

Data Biaya Tetap, Biaya variabel dan Total Pengeluaran Petani Jagung di Pedukuhan Sawah

Responden	Biaya Tetap Dalam Satu Kali Musim Tanam		Biaya Variabel Dalam Satu Kali Musim Tanam						Total Pengeluaran (Rp)
	Sewa Lahan (Rp)	PBB (Rp)	Biaya Pembelian Bibit (Rp)	Biaya Pembelian Pupuk (Rp)	Biaya Tenaga Kerja		Biaya Pembelian Pestisida (Rp)	Biaya Transportasi Pengangkutan (Rp)	
					Tenaga kerja keluarga	Tenaga Kerja Bukan Keluarga			
32	500000	3500	142000	162000	1260000			150000	2217500
33	1000000	3500	110000	305000	1700000		135000	200000	3453500
34	1000000	4850	245000	470000	1750000	1750000		240000	5459850
35	487500	3500	110000	174000	1225000			100000	2100000
36	500000	4350	465000	380000	2520000	1260000	290000	300000	5719350
37	400000	3500	87000	139000	1600000			100000	2329500
38	450000	3500	120000	186000	1800000			200000	2759500
39	750000	4500	265000	415000	2145000	1072500	230000	300000	5182000
40	350000	3500	145000	155000	1400000			100000	2153500
41	450000	3500	100000	127000	1260000			75000	2015500
42	500000	4500	147000	148000	1120000			100000	2019500
43	450000	7000	52000	124000	975000			75000	1683000
44	500000	4250	57000	318000	1260000			180000	2319250
45	400000	3500	95000	153000	900000			110000	1661500
46	450000	4200	160000	270000	1260000			140000	2284200
47	800000	7000	195000	289000	1190000	1190000	310000	300000	4281000
48	750000	5000	192000	199000	2600000			225000	3971000
49	500000	4935	210000	280000	1800000	900000		220000	3914935
50	625000	3700	164000	332000	1600000		209000	160000	3093700
Total	32550000	235790	10080000	13987000	100745000	17237500	3449650	9155000	187439940

Sumber: Survei Lapangan.

Lampiran 5

Data Produksi dan Faktor Produksi Usaha Tani Jagung di Pedukuhan Sawah Dalam Satu Kali Musim Tanam Tahun 2013

Responden	Produksi Jagung (Kg)	Luas lahan (m ²)	Tenaga Kerja (HOK)*	Jumlah Bibit (Kg)	Jumlah Pupuk (Kg)	JarakTanam (Dummy)
1	1000	1200	1050	2	90	1
2	1000	1000	840	2	50	0
3	1000	3500	560	5	75	0
4	1500	1400	1190	4	50	1
5	800	800	640	2	65	0
6	1000	1500	1170	5	75	1
7	500	600	420	4	50	0
8	1500	2000	1120	4	50	1
9	2000	1500	1620	6	80	0
10	1000	1000	980	6	150	1
11	600	900	525	4	200	1
12	700	800	840	2	60	1
13	600	375	455	2	70	0
14	1000	750	540	5	50	0
15	3000	2500	2240	6	200	1
16	1200	1500	840	4	50	1
17	1000	2000	1040	4	100	0
18	1000	4000	980	6	50	1
19	600	200	420	3	75	0
20	1200	3000	1120	3	100	1
21	1800	9000	1680	7	100	1
22	1300	8000	1190	8	25	1
23	900	500	360	2	40	0
24	750	1000	490	2	55	1
25	1550	5000	1120	7	60	0
26	860	900	1260	5	85	0
27	1050	885	840	3	95	0
28	990	950	560	3	125	1
29	2120	1700	1440	7	80	1
30	3000	8500	1575	10	225	1
31	2200	7000	1680	12	175	0
32	625	7000	490	3	30	1
33	1250	9500	680	2	35	1
34	2500	7000	980	5	70	1
35	650	700	490	2	45	0
36	2000	1500	1330	9	160	1
37	870	470	560	2	50	0
38	950	825	960	2	50	1
39	1500	1000	1365	5	100	1
40	770	900	490	3	65	0
41	500	650	420	2	50	0
42	500	700	490	3	25	0
43	400	1200	455	1	25	0
44	700	625	490	1	70	1
45	500	900	420	2	50	0
46	820	760	490	3	100	1
47	1200	990	980	4	175	1
48	790	1500	910	4	40	0
49	950	1000	1380	5	80	0
50	1000	1250	560	3	50	1

Sumber: Survei Lapangan.

* HOK = jumlah tenaga kerja (orang) x hari kerja x jam kerja per/hari.

Lampiran 6

Regresi Linear Berganda dengan *Ordinary Least Square* (OLS)

Output Regresi

LY (Produksi) = LA + α LX1 (Luas Lahan) + α LX2 (Jumlah Tenaga Kerja) + α LX3 (Jumlah Bibit) + α LX4 (Jumlah Pupuk) + α Dummy (Jarak Tanam)

Dependent Variable: LY				
Method: Least Squares				
Date: 01/22/14 Time: 23:52				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.067677	0.558177	1.912791	0.0623
LX1	0.113697	0.054131	2.100384	0.0415
LX2	0.497813	0.114322	4.354471	0.0001
LX3	0.132483	0.099831	1.327075	0.1913
LX4	0.136367	0.082888	1.645205	0.1071
DUMMY	0.078147	0.080288	0.973332	0.3357
R-squared	0.763312	Mean dependent var		6.924024
Adjusted R-squared	0.736416	S.D. dependent var		0.478060
S.E. of regression	0.245438	Akaike info criterion		0.140621
Sum squared resid	2.650549	Schwarz criterion		0.370063
Log likelihood	2.484482	F-statistic		28.37980
Durbin-Watson stat	1.564854	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 7

Regresi Auksiliari untuk Pendeteksian Heteroskedastisitas (*cross term*)

White Heteroskedasticity Test:				
F-statistic	0.562790	Probability		0.903877
Obs*R-squared	13.13863	Probability		0.831399
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 01/22/14 Time: 23:54				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.343369	3.144434	0.745243	0.4619
LX1	0.157724	0.376305	0.419140	0.6781
LX1^2	-0.042227	0.044331	-0.952549	0.3484
LX1*LX2	-0.029344	0.082004	-0.357839	0.7230
LX1*LX3	0.106583	0.091422	1.165828	0.2529
LX1*LX4	-0.068239	0.093385	-0.730724	0.4706
LX1*DUMMY	0.150733	0.089949	1.675772	0.1042
LX2	-0.656122	1.018772	-0.644032	0.5244
LX2^2	0.134898	0.137113	0.983845	0.3331
LX2*LX3	-0.058115	0.175586	-0.330974	0.7430
LX2*LX4	-0.106544	0.110439	-0.964733	0.3424
LX2*DUMMY	-0.057933	0.118700	-0.488063	0.6291
LX3	-0.099581	0.705154	-0.141219	0.8886
LX3^2	-0.063876	0.099492	-0.642024	0.5257
LX3*LX4	0.204232	0.162381	1.257732	0.2182
LX3*DUMMY	-0.123352	0.161961	-0.761618	0.4522
LX4	-0.130140	0.611423	-0.212848	0.8329
LX4^2	-0.051180	0.059728	-0.856876	0.3983
LX4*DUMMY	0.134105	0.087505	1.532537	0.1359
DUMMY	-0.252497	0.453167	-0.557183	0.5815
R-squared	0.262773	Mean dependent var		0.053011
Adjusted R-squared	-0.204138	S.D. dependent var		0.069314
S.E. of regression	0.076060	Akaike info criterion		-2.025411
Sum squared resid	0.173554	Schwarz criterion		-1.260602
Log likelihood	70.63528	F-statistic		0.562790
Durbin-Watson stat	2.285727	Prob(F-statistic)		0.903877

Lampiran 8a

Regresi Auxiliari untuk Pendeteksian Multikolinearitas

Dependent Variable: LX1				
Method: Least Squares				
Date: 01/22/14 Time: 23:55				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.286695	1.536555	-0.186583	0.8528
LX2	0.560618	0.303534	1.846967	0.0713
LX3	0.742457	0.251658	2.950258	0.0050
LX4	-0.600686	0.209965	-2.860892	0.0064
DUMMY	0.513178	0.207448	2.473767	0.0172
R-squared	0.488854	Mean dependent var		7.261126
Adjusted R-squared	0.443419	S.D. dependent var		0.905985
S.E. of regression	0.675905	Akaike info criterion		2.149110
Sum squared resid	20.55813	Schwarz criterion		2.340313
Log likelihood	-48.72776	F-statistic		10.75936
Durbin-Watson stat	1.450281	Prob(F-statistic)		0.000003

Lampiran 8b

Regresi Auxiliari untuk Pendeteksian Multikolinearitas

Dependent Variable: LX2				
Method: Least Squares				
Date: 01/22/14 Time: 23:56				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.749114	0.679531	2.574003	0.0134
LX1	0.125691	0.068053	1.846967	0.0713
LX3	0.386935	0.116698	3.315694	0.0018
LX4	0.188432	0.104368	1.805466	0.0777
DUMMY	0.113576	0.103314	1.099327	0.2775
R-squared	0.588892	Mean dependent var		6.684609
Adjusted R-squared	0.552349	S.D. dependent var		0.478338
S.E. of regression	0.320040	Akaike info criterion		0.653898
Sum squared resid	4.609153	Schwarz criterion		0.845100
Log likelihood	-11.34745	F-statistic		16.11507
Durbin-Watson stat	2.076092	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 8c

Regresi Auxiliari untuk Pendeteksian Multikolinearitas

Dependent Variable: LX3				
Method: Least Squares				
Date: 01/22/14 Time: 23:57				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.048316	0.775548	2.641123	0.0113
LX1	0.218294	0.073992	2.950258	0.0050
LX2	0.507424	0.153037	3.315694	0.0018
LX4	0.297044	0.115579	2.570056	0.0135
DUMMY	-0.203717	0.115980	-1.756489	0.0858
R-squared	0.603561	Mean dependent var		8.174231
Adjusted R-squared	0.568322	S.D. dependent var		0.557816
S.E. of regression	0.366498	Akaike info criterion		0.924989
Sum squared resid	6.044419	Schwarz criterion		1.116192
Log likelihood	-18.12473	F-statistic		17.12767
Durbin-Watson stat	1.973886	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 8d

Regresi Auxiliari untuk Pendeteksian Multikolinearitas

Dependent Variable: LX4				
Method: Least Squares				
Date: 01/22/14 Time: 23:58				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041785	1.003849	0.041625	0.9670
LX1	-0.256194	0.089550	-2.860892	0.0064
LX2	0.358458	0.198541	1.805466	0.0777
LX3	0.430894	0.167660	2.570056	0.0135
DUMMY	0.256059	0.139260	1.838716	0.0726
R-squared	0.391753	Mean dependent var		4.238186
Adjusted R-squared	0.337687	S.D. dependent var		0.542393
S.E. of regression	0.441414	Akaike info criterion		1.296972
Sum squared resid	8.768082	Schwarz criterion		1.488174
Log likelihood	-27.42430	F-statistic		7.245780
Durbin-Watson stat	2.213997	Prob(F-statistic)		0.000136

Lampiran 8e

Regresi Auxiliari untuk Pendeteksian Multikolinearitas

Dependent Variable: DUMMY				
Method: Least Squares				
Date: 01/22/14 Time: 23:59				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.275208	1.018783	-1.251697	0.2171
LX1	0.233272	0.094298	2.473767	0.0172
LX2	0.230274	0.209468	1.099327	0.2775
LX3	-0.314957	0.179311	-1.756489	0.0858
LX4	0.272907	0.148423	1.838716	0.0726
R-squared	0.247586	Mean dependent var		0.540000
Adjusted R-squared	0.180705	S.D. dependent var		0.503457
S.E. of regression	0.455704	Akaike info criterion		1.360693
Sum squared resid	9.344978	Schwarz criterion		1.551895
Log likelihood	-29.01733	F-statistic		3.701881
Durbin-Watson stat	2.532184	Prob(F-statistic)		0.010912